

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa 11 teks puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku* mengandung diksi dan gaya bahasa (majas). Diksi yang ditemukan pada 11 puisi tersebut terdiri dari diksi berdasarkan makna kata (denotasi dan kias), diksi berdasarkan jenis kata (kata abstrak, kata konkret, kata umum, dan kata khusus), diksi berdasarkan kelas kata (verba, nomina, adjektiva, adverbialia, numeralia, pronomina, preposisi, konjungsi, dan partikel/fatis), dan diksi berdasarkan struktur leksikal (sinonimi, antonimi, dan hiponimi). Diksi atau pilihan kata yang terdapat pada 11 puisi tersebut bersifat padat, lugas, bermakna, dan mudah dipahami karena berkaitan dengan bahasa keseharian bagi anak usia sekolah dasar. Meskipun demikian, terdapat pula puisi yang sarat akan makna kias. Namun, bahasa yang digunakan masih dapat dijangkau oleh pengetahuan dan imajinasi anak usia sekolah dasar. Hal tersebut bermanfaat untuk melatih daya pikir kritis dan kreatif anak dalam memaknai sebuah kata-kata.

Selanjutnya, gaya bahasa (majas) yang ditemukan pada 11 teks puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku* yaitu gaya bahasa (majas) perbandingan (personifikasi, perumpamaan/simile, metafora, dan pleonasme), gaya bahasa (majas) pertentangan (hiperbola, paradoks, dan klimaks), gaya bahasa (majas) pertautan (eufemisme, paralelisme, dan epitet), dan gaya bahasa (majas) perulangan (asonansi, anafora, epistrofa, aliterasi, dan repetisi). Secara keseluruhan, menurut Tarigan (2013, hlm. 6) ada 60 macam gaya bahasa (majas). Namun, pada 11 teks puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 tema 6 *Cita-Citaku* memuat 15 macam gaya bahasa (majas). Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran puisi di kelas IV SD sudah memperkenalkan bentuk gaya bahasa (majas). Meskipun, gaya bahasa (majas) yang ditampilkan tidak sekompleks teori gaya bahasa (majas) dari para ahli. Penggunaan gaya bahasa

Siska Sari, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(majas) pada 11 puisi tersebut dapat membantu anak usia sekolah dasar untuk mengembangkan imajinasinya, angan-angan, dan bahkan emosinya.

5.2 Implikasi, Rekomendasi, dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil simpulan di atas, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, 11 teks puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 mengandung diksi (pilihan kata) dan gaya bahasa (majas) yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi siswa usia sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca puisi siswa dapat memperoleh pengetahuan, menimbulkan semangat tertentu, mengembangkan imajinasi, dan melatih daya kreatif bagi siswa. Oleh karena itu, puisi merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia yang penting untuk disampaikan dalam pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, guru harus menguasai penggunaan diksi dan gaya bahasa (majas) yang terdapat pada puisi-puisi yang akan disampaikan kepada siswa sekolah dasar.

5.2.2 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dengan menyediakan beragam teks puisi yang relevan dan dapat melatih kemampuan berbahasa siswa, terutama berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa (majas). Hal penyediaan sumber bacaan berupa puisi dapat menjadi sarana dan referensi bagi guru maupun siswa dalam mempelajari penggunaan diksi dan gaya bahasa (majas) yang terdapat pada puisi.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, puisi pada buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013 dapat dijadikan sebagai salah satu materi pembelajaran untuk mempelajari diksi dan gaya bahasa (majas). Selanjutnya,

Siska Sari, 2021

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan diksi dan gaya bahasa (majas) Selain memperoleh pengetahuan dan menambah kosakata, mempelajari diksi dan gaya bahasa (majas) pada puisi juga dapat meningkatkan keterampilan dan daya kreatif. Guru dapat mencari referensi berupa puisi-puisi dari sumber yang lain untuk melatih diksi dan gaya bahasa (majas) siswa. Guru juga dapat memberikan instruksi kepada siswa untuk belajar membuat dan membaca puisi sederhana dari hasil karyanya. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan dan perbendaharaan diksi serta gaya bahasa (majas) pada siswa.

3. Bagi Penulis dan Tim Penyusun Buku Ajar Siswa

Penulis dan tim penyusun buku bahan ajar siswa SD diharapkan dapat menggunakan beberapa puisi dari penulis yang terkenal secara nasional. Tentu saja puisi-puisi tersebut relevan dengan siswa sekolah dasar, terutama relevan dengan tema pembelajaran. Penulis dan tim penyusun buku bahan ajar siswa SD juga dapat menambahkan beberapa gaya bahasa (majas) yang lain sebagai bentuk pengenalan. Mengingat tema puisi yang disajikan terdapat di kelas IV SD atau termasuk ke dalam kelas tinggi. Selanjutnya, pada setiap puisi hendaknya dituliskan nama pengarang atau pencipta dari puisi tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan identitas dari setiap puisi. Apabila puisi tersebut dibuat oleh tim penulis atau penyusun buku, maka tuliskan bahwa puisi tersebut ciptaan tim penulis dan tim penyusun buku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini mengkaji tentang diksi dan gaya bahasa (majas) pada puisi dalam buku tematik kelas IV SD kurikulum 2013. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis diksi dan gaya bahasa (majas) dalam buku tematik kurikulum 2013 pada kelas yang berbeda atau fokus penelitian yang berbeda pula. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji atau menganalisis puisi dari buku-buku atau kumpulan puisi lain yang relevan dengan siswa sekolah dasar. Penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi yang berkaitan dengan materi puisi yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang disebabkan adanya kelemahan dari peneliti. Keterbatasan tersebut yakni hasil penelitian belum diujikan dalam kelas atau kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penggunaan nama atau istilah diksi dan gaya bahasa dari beberapa ahli yang berbeda, tetapi esensinya sama. Artinya, tidak semua nama atau istilah diksi dan gaya bahasa dari para ahli dipakai dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan nama atau istilah perlu disesuaikan dengan memilih nama atau istilah yang umum diketahui.